

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Strategi dan Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2005:89) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi.

Dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mengukur secara cermat terhadap fenomena sosial tertentu dengan menggambarkan konsep. Menurut Bogman dan Taylor, yang dikutip Moleong (1995:2), penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dicermati. Deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa sekarang dengan cara menentukan dan menafsirkan data yang ada.

#### **B. Operasional Variabel**

##### **1. Defenisi operasional**

Pengawasan Satpol PP terhadap aktivitas pedagang kaki lima di depan pasar naikoten 1 Kota Kupang adalah manajemen menyosialisasikan PERDA No.56 tahun 2002 tentang pengaturan tempat usaha dan pembinaan PKL di Kota Kupang, memonitor pelaksanaan PERDA dan memberikan arahan kepada warga yang melakukan pelanggaran dan tindakan tegas terhadap pelanggaran PERDA.

2. Indikator-indikator penelitiannya antara lain :

1. Pengawasan yang bersifat preventif, aspek yang diukur :

- 1) Melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan suatu PERDA, seperti PERDA Kota Kupang No. 56 Tahun 2002 tentang Pengaturan tempat usaha dan pembinaan PKL di kota kupang.
- 2) Pemantauan atau *Monitoring* secara terus menerus untuk mencegah pelanggaran PERDA
- 3) Memberikan pengarahan-pengarahan

1. Pengawasan yang bersifat represif atau kuratif, aspek yang diukur :

- 1) Memberikan teguran secara langsung
- 2) Melakukan pembinaan di Kantor Satpol PP
- 3) Melakukan penindakan tegas terhadap pelanggar PERDA.

### **C. Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian, dan dari informan peneliti mendapatkan pandangan atau gambaran tentang masalah penelitian. Dengan demikian yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- |                       |            |
|-----------------------|------------|
| 1. Pimpinan Satpol PP | : 1 orang  |
| 2. Staf Satpol PP     | : 4 orang  |
| 3. Pedagang Kaki Lima | : 10 orang |
| Jumlah                | : 15 orang |

#### **D. Jenis, sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan. Informan adalah orang atau pelaku yang benar-benar tau dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan demikian, informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Satpol, Staf Satpol PP dan Pedagang Kaki Lima.

Agar dapat menggali informasi, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara informan yang terkait dengan penelitian ini.
  - b. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Mengamati dan mendengar secara langsung tanpa melakukan manipulasi, meneliti, mengecek kebenaran data, pengisian data serta jawaban dari informan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui referensi ilmiah, observasi dokumen dan dokumen resmi dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini yang diperlukan untuk menunjang data prima. Data-data tersebut diambil dari Satpol PP Kota Kupang.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1942:20) yakni :

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya.
- b. Display data (penyajian data), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013 : 244).